

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN ANTARA PERNIKAHAN DINI

DENGAN KEMATANGAN EMOSI

(Studi Pada Wanita Di Wilayah Kecamatan Talang, Tegal)

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh:

KHAFID ASY' ARI

20080310117

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI TERHADAP KEMATANGAN EMOSI DI
WILAYAH KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL**

Diajukan Oleh :

KHAFID ASY' ARI
20080310117

Telah disetujui diseminarkan pada tanggal 21 Januari 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing

Dosen Pengaji

dr. Warih Andan Puspitosari. M.Sc, SpKj dr. Ida Rochmawati. M.Sc, SpKj

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. Ardi Pramono, M Kes, SpAn.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khafid Asy'ari

NIM : 20080310117

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah diajukan dalam teks dan telah dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan ini.

Yogyakarta, 21 Januari 2012

Yang membuat Pernyataan

Nama mahasiswa

KATA PENGANTAR

Assalamu ’alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan nikmat, petunjuk dan kemudahan yang telah diberikan. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Pernikahan Dini Terhadap Kematangan Emosi Di Wilayah Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak ternilai kepada:

1. dr. Ardi Pramono, Sp.An, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Ida Rochmawati, M.Sc, Sp.Kj., selaku Pengaji yang telah memberikan penilaian dan saran yang membangun kepada penulis.
3. dr. Warid Andan Puspitosari, M.Sc, Sp.Kj., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian.
4. dr. Inayati Habib, M.Kes., selaku penanggung jawab blok metodologi penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi yang besar dalam setiap langkah. Semoga Allah menyertai kalian, Amin.

6. Sahabat-sahabatku seperjuangan tim **CACAD** sie Egy Primi Fadhlillah, Dimas Aji Prasetyo dan semua teman-teman seperjuangan baik di dalam maupun di luar kampus FKIK UMY terutama teman-teman yang di Tegal yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan arti persahabatan tak ternilai dan juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan KTI ini.

7. Khusus untuk miss Herlin Anis Efa,S.Kom trima kasih atas bantuannya karna telah membantupenulisan KTI ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan baik dari segi isi ataupun penulisannya, untuk itu penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar besarnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar dikemudian hari penulis dapat mempersembahkan suatu hasil yang memenuhi syarat dan lebih baik.

Akhir kata penulis mengharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama ilmu kedokteran.

Terimakasih.

Wassalamu ’alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 January 2012

Khafid Asy’ Ari.

MOTTO

“sesungguhnya aku ini adalah Allah tidak ada tuhan (yang hak) selain aku, maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingatku”

(QS Thaha 14)

“dan kami turunkan dari Al Qur'an sesuatu yang menjadi penawar (obat) dan rahmat bagi orang – orang yang beriman”

(QS Al Isra' 82)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
INTISARI	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
1. Tujuan umum:.....	7
2. Tujuan khusus:	7
D. MANFAAT PENELITIAN.....	7
1. Manfaat Teoritis:.....	7
2. Manfaat Praktis:	7
E. KEASLIAN PENELITIAN.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. PERNIKAHAN.....	9
1. Pengertian	9
2. Tujuan Pernikahan	10

B. MENIKAH DINI.....	11
1. Pengertian Menikah Dini	11
2. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Menikah Dini	12
3. Penyebab Menikah Dini.....	14
4. Dampak Menikah Dini.....	14
C. KEMATANGAN EMOSI.....	15
1. Pengertian kematangan emosi.....	15
2. Ciri–ciri kematangan emosi	15
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi kematangan emosi	18
D. LANDASAN TEORI	20
E. KERANGKA TEORI PENELITIAN.....	21
F. HIPOTESIS PENELITIAN	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN	23
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	23
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	24
D. VARIABEL PENELITIAN	25
E. DEFINISI OPERASIONAL.....	25
F. ALAT UKUR PENELITIAN	26
1. Kuesioner Kematangan Emosi.....	26
G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	28
H. JALANNYA PENELITIAN	28

1.	Tahap persiapan	28
2.	Tahap Pengambilan Data	29
	I. ANALISIS DATA	29
1.	Editing.....	29
2.	Koding.....	30
3.	Tabulasi.....	30
4.	Analisis data.....	30
	J. KELEMAHAN DAN KESULITAN PENELITIAN	32
1.	Kelemahan peneliti	32
2.	Kesulitan Penelitian	32
	BAB IV	33
	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A.	HASIL.....	33
1.	Deskripsi Wilayah Penelitian.....	33
2.	Karakteristik Responden.....	33
3.	Pernikahan Dini	34
4.	Gambaran Tingkat Kematangan Emosi	36
5.	Analisis Uji Korelasi Pernikahan Dini Dengan Kematangan Emosi	37
B.	PEMBAHASAN	38
	BAB V	41
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A.	KESIMPULAN.....	41
B.	SARAN	41
	DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Karakteristik responden	34
Tabel 4.2. Tingkat kematangan emosi berdasarkan umur pada saat Menikah ...	35
Tabel 4.3. Tingkat kematangan emosi	36
Tabel 4.4. Tingkat kematangan emosi berdasarkan umur pada saat Menikah ...	37
Tabel 4.5. Analisis korelasi dan signifikansi Tabelnya dibuat lagi tidak tabel statistik seperti ini	37

Hubungan Pernikahan Dini dengan Kematangan Emosi pada Wanita di Wilayah Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal

Khafid Asy'ari¹, Warih Andan Puspitosari²

Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Bagian Kedokteran Jiwa FKIK UMY

INTISARI

Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita menjadi suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Menikah yang diijinkan adalah 19 tahun untuk pria dan 21 tahun untuk wanita, sehingga diharapkan pasangan yang menikah sesuai dari segi umur. Pernikahan memerlukan kesiapan fisik maupun mental yang mencakup emosional seseorang baik pria maupun wanita. Menikah muda memiliki dampak negatif maupun dampak positif. Dampak positif menikah muda adalah dapat mencegah seks bebas dikalangan remaja dan menurunkan beban orangtua dari tanggung jawab ekonomi keluarga sedangkan dampak negatif pernikahan dini dilihat dari sisi kesehatannya sangat kurang baik untuk organ-organ reproduksi manusia dan dari sisi lain yaitu pekerjaan dan kebutuhan ekonomi menjadi sebab utama keretakan hubungan sebuah keluarga yang ditimbulkan dari suatu pernikahan dini sehingga untuk menjaga kelangsungan pernikahan di usia muda diperlukan kematangan emosi khususnya pada wanita yang akan bertugas mengurus segala rumah tangganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pernikahan dini dengan kematangan emosi pada wanita di wilayah kecamatan talang kabupaten Tegal.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini *descriptive analytic correlational* dengan menggunakan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal. Subjek penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Subjek penelitian adalah 130 orang yang menikah di wilayah Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Hasil uji korelasi *spearman's test* mendapat nilai signifikasi 0,432 ($p>0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pernikahan dini dengan tingkat kematangan emosi pada wanita di wilayah Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Kata Kunci : pernikahan dini, kematangan emosi

Early Marriage Relationships with Emotional Maturity on Women in District Talang, Tegal Regency

Khafid Asy'ari¹, Warih Andan Puspitasari²

Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, Bagian Kedokteran
Jiwa FKIK UMY

ABSTRAK

Marriage is a spiritual bond between a man born to a woman become husband and wife in order to establish a family (household) a happy and eternal based on Belief in God Almighty. Married allowed is 19 years for men and 21 years for women, so it is expected that married couples in age appropriate. Marriage requires both physical and mental readiness that includes emotional person whether male and female. Early marriage can have either negative impact or positive impact. The positive impact of getting married young is that it can prevent free sex among teenagers and reduce of the family burden in economic responsibility whereas the negative impact of early marriage in terms of health is not good for human reproductive organs and from the other side of the jobs and the economy needs to be a major cause a family rift caused by an early marriage so as to maintain the continuity of marriage at a young age is necessary emotional maturity, especially in women who will be tasked with taking care of all his household. This study aims to determine whether there is a relationship between early marriage with the emotional maturity in women in Tegal regency gutter district area.

The method is performed in this study using a correlation descriptive analytic with cross- sectional design. Research conducted in the District of Talang, Tegal regency. Research subjects are partially or representative population studied.

Research subjects were 130 people who get married in the District Talang, Tegal regency. The results of correlation test spearman's test had a significance value of 0.432 ($p > 0.05$).

The conclusion of this study was no association between early marriages to the level of emotional maturity in women in the District Talang, Tegal regency.

Keywords: early marriage, emotional maturity